



Surabaya, 4 Juli 2024

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Inovasi Sains, Pendidikan, dan Bioteknologi Untuk Pengembangan Masyarakat: Tantangan Peluang Dalam Penelitian dan Pengabdian”



Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Adinda Kartika Pratiwi¹, Cholifah Tur Rosidah²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: adindakartika18@gmail.com, cholifah@unipasby.ac.id

Abstrak

Pengkajian ini bermaksud guna melihat bagaimana dampak metode SQ3R berkenaan keterampilan menginterpretasikan penelaahan siswa pada penelaahan Bahasa Indonesia di SD dan bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan Metode SQ3R. Pemeriksaan ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan agenda eksperimen *posttest only control design*. Populasi pada penelitian terdiri dari 60 murid kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1/424 Surabaya. Data dikumpulkan melalui tes tulis dan pemantauan. Jawaban dari kajian ini melihat bahwa metode SQ3R mempunyai pengaruh terhadap kapasitas menaksir pengetahuan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode SQ3R mencapai rata-rata 81,67, sementara kelas kontrol tanpa penerapan metode SQ3R hanya mencapai rata-rata 56,67. Ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran SQ3R menghasilkan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa dalam membaca. Hasil pengujian uji hipotesis ini memakai Pengujian *Independent Sample T-test* mengindikasikan taraf penerimaan (2-tailed) seraya taraf $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak. Kedua, hasil pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan metode SQ3R menunjukkan efektivitasnya, dengan skor rata-rata lembar observasi aktivitas siswa mencapai 4 dengan keterangan “sangat baik”. Mayoritas para siswa terlibat secara aktif dalam segala proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman mereka.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran SQ3R, Keterampilan Membaca Pemahaman, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Membaca ialah elemen krusial dalam keterampilan berbahasa. Ini melibatkan aktivitas melihat teks tertulis dan mengolah pemahaman isinya, baik secara lisan maupun batin. Membaca merupakan salah satu poin penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan literasi seseorang. Literasi adalah daya berbahasa pribadi yang ditunjukkan melalui tindakan seperti mengartikan, menulis, menyimak, dan berbicara guna berkoneksi dengan cara yang sesuai dengan arahnya. Dalam arti sempit, literasi berarti keahlian seseorang guna membaca dan menulis (*able to read and write*) (Rusminati, 2018). Selain itu, literasi adalah pilar utama pendidikan yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan sumber daya manusia ke keterampilan hidup yang diperlukan (Rosidah, 2020). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa belajar untuk mengenali huruf, memahami arti kata, memperluas kosa kata, memahami struktur kalimat, mengenali informasi penting dan membangun pemahaman yang mendalam terhadap bahan atau materi bacaan. Keterampilan membaca berperan penting dalam proses pembelajaran rumpun Bahasa Indonesia. Dalam tingkat sekolah dasar, kapasitas membaca terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya yaitu membaca lanjut. Membaca lanjut menekankan pentingnya pemahaman arti atau konten dari bacaan tersebut. Keterampilan membaca tahap lanjut ini sering dihubungkan dengan keterampilan membaca pemahaman, keterampilan tersebut berperan penting dalam proses pembelajaran.

Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang penting pada proses belajar Bahasa Indonesia. Membaca pemahaman ialah proses mengenali dan menganalisis teks, serta mengingat kembali informasi yang terkandung di dalamnya (Gusti & Ariesna, 2022). Keterampilan membaca pemahaman melibatkan keterampilan untuk mengetahui, memahami, dan menafsirkan teks dengan bagus. Peserta didik yang menguasai keterampilan membaca pemahaman yang bagus, mampu memahami pesan yang terkandung dalam teks, mengidentifikasi gagasan utama, menarik kesimpulan, serta dapat menghubungkan informasi terkait. Keterampilan membaca pemahaman yang sangat baik juga dapat mendukung siswa dalam meningkatkan wawasan mereka, serta memperluas kemampuan berpikir kritis siswa. Apabila pembelajaran membaca pemahaman ini dijalankan dengan cara yang bagus dan tepat, maka akan dapat memberikan manfaat yang sangat penting untuk kesuksesan belajar siswa.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang melibatkan kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menginterpretasikan teks yang tertulis. Menurut Hakim (2023) keterampilan membaca merupakan keterampilan dalam memahami dan menginterpretasikan teks yang tertulis. Pada keterampilan membaca, seseorang perlu memahami makna kata-kata, frasa, kalimat, dan teks secara keseluruhan. Hal ini meliputi kemampuan untuk mengenali kata-kata, memahami arti mereka, menghubungkannya dengan konteks, dan menarik

kesimpulan atau pemahaman yang lebih luas dari teks tersebut.

Keterampilan membaca memiliki peran yang sangat krusial bagi pelajar di sekolah dasar karena keterampilan membaca memainkan peran penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi. Keterampilan berperan krusial dalam kehidupan manusia, karena semua pengetahuan yang diungkapkan melalui bahasa tertulis yang tersaji dalam buku. Oleh karena itu, setiap manusia perlu menguasai kemampuan membaca untuk memindahkan informasi dari buku bacaan ke pikiran. Tanpa menguasai keterampilan membaca yang baik, pengetahuan yang terdapat dalam buku tidak akan bermanfaat. Dalam hal ini, keterampilan membaca merupakan keterampilan yang memiliki nilai penting pada aktivitas sehari-hari, lantaran melalui membaca seseorang kapabel untuk mendapatkan informasi, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Ahmad, 2018).

Pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar masih belum mendapatkan atensi yang memadai dari para guru. Mayoritas guru di sekolah dasar masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional yang tidak melibatkan siswa secara aktif (Molan et al: 2020). Serta pendekatan ceramah yang masih menguasai secara utama dalam kegiatan cara menelaah dan mendidik pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar cenderung memberikan penekanan terhadap penyampaian informasi kepada siswa. Siswa lebih banyak menjadi pendengar pasif yang hanya menerima pengetahuan yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan proses belajar membaca terasa kurang menarik dan cenderung membosankan, karena kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang efektif, termasuk dalam pemilihan metode pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu dalam jadwal pembelajaran juga mempengaruhi perhatian guru terhadap pembelajaran membaca.

Akibat yang muncul apabila guru-guru sekolah dasar kurang mengerti dan menerapkan cara mengajar dengan baik adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dengan pemahaman yang baik. Sebagian siswa mungkin akan kesulitan dalam memahami konten bacaan yang mereka baca, dan mereka mungkin tidak memperhatikan langkah-langkah penting dalam proses membaca, seperti tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca (Meirisa, 2021). Sebagai hasilnya, siswa mungkin tidak mengerti tujuan dari hal yang mereka baca.

Pemilihan metode yang sesuai sangat mempengaruhi pemahaman isi bacaan, namun pada umumnya siswa dan guru masih kesulitan dalam menerapkan metode membaca tertentu (Nurrahmah et al, 2021). Hal tersebut dapat diamati pada proses membiasakan membaca pengetahuan di kelas IV di sebuah SD di kota Surabaya. Dari hasil dari observasi di kelas IV di sebuah SD di kota Surabaya, hasil pengamatan menampakkan bahwa tingkat pemahaman membaca siswa masih tergolong rendah. Mereka kesulitan dalam memahami mengidentifikasi

konten teks, menanggapi pertanyaan yang berkaitan dengan teks, menceritakan kembali, serta mengidentifikasi gagasan terbaik dan inisiatif inti dari suatu paragraf. Serta terdapat siswa yang membacanya lancar namun, mereka kesulitan untuk mengerti isi dari teks yang mereka baca.. Dari hasil pengamatan juga terungkap bahwa guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman seperti membaca teks pada buku secara bergantian dan membaca teks yang ada pada powerpoint yang ditampilkan didepan kelas tanpa adanya metode membaca pemahaman dan tidak semua siswa kebagian untuk membaca teks tersebut. Guru menggunakan teks bacaan dari buku sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman kemudian menginstruksikan siswa untuk membaca secara bergantian pada halaman khusus dan memberikan respons terhadap pertanyaan yang telah disiapkan.

Dari hasil pengamatan, dapat dilihat karakteristik yang terdapat pada siswa tingkat empat di sebuah sekolah dasar di Kota Surabaya. Beberapa karakteristik yang dapat diamati antara lain adalah siswa lambat dalam memahami pelajaran dan siswa kelas IV terlihat lamban dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, sering lupa dengan materi yang telah diajarkan, dan kurang antusias dalam pembelajaran. Demikian juga dengan beberapa siswa lebih cenderung tidak aktif dan sering mengganggu teman-temannya selama pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan untuk membantu menambah ilmu membaca pengetahuan siswa adalah desain Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R). Desain tersebut diprogram guna membantu serta mendukung siswa dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap bacaan. Metode SQ3R adalah metode yang dirancang oleh Francis P. Robinson dari Universitas Ohio Amerika Serikat sejak tahun 1941. SQ3R ialah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan langkah-langkah terstruktur, dimulai dari survei terhadap bacaan (Survey), pembuatan pertanyaan yang memprediksi informasi penting dalam bacaan (Question), membaca bacaan secara menyeluruh (Read), menceritakan kembali isi bacaan (Recite), melakukan tinjauan kembali terhadap teks, pertanyaan, dan jawaban yang telah disusun (Review) (Maesaroh, 2021). Melalui Langkah-langkah yang terstruktur, metode SQ3R bisa membantu siswa agar dapat memahami teks dengan lebih baik, mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi penting, dan mengembangkan kemampuan mereka dalam merumuskan pertanyaan dengan kesimpulan yang relevan.

Menurut Nurrahmah (2021) tahapan penerapan metode SQ3R adalah sebagai berikut ini. Pertama, Survey (Survei) tahapan pertama dalam metode SQ3R yaitu melakukan survei atau melihat judul, subjudul, dan paragraf terakhir dari bacaan untuk memperoleh gambaran umum tentang isi bacaan. Dengan melakukan survei, siswa dapat mempersiapkan diri untuk membaca dengan lebih fokus dan memahami topik yang akan dibahas. Kedua, Question (Bertanya) langkah kedua dalam metode SQ3R adalah merubah judul menjadi sebuah

pertanyaan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan membantu fokus dalam membaca. Dengan membuat pertanyaan, siswa dapat memperjelas tujuan membaca dan memudahkan dalam mencari jawaban dari bacaan. Ketiga, Read (Membaca) langkah ketiga dalam metode SQ3R adalah membaca dengan teliti guna memperoleh reaksi atas pertanyaan yang telah diajukan. Dalam tahap tersebut, siswa diharuskan membaca dengan fokus dan mencari informasi yang relevan dengan pertanyaan yang telah disusun. Keempat, Recite (Mengulang) tahapan keempat dalam metode SQ3R adalah mengungkapkan jawaban dari pertanyaan dengan kata-kata sendiri untuk memperkuat ingatan. Setelah membaca, siswa diharuskan mengulang informasi yang sudah dibaca dengan menggunakan kalimat sendiri untuk memperkuat ingatan dan memastikan bahwa informasi telah dipahami dengan benar. Kelima, Review (Meninjau): Langkah terakhir dalam metode SQ3R adalah meninjau kembali catatan hasil pemahaman untuk memeriksa kembali pemahaman dan hubungan antar gagasan yang ada. Dalam tahap ini, siswa harus meninjau kembali catatan yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa informasi telah dipahami dengan benar dan hubungan antar gagasan telah terbentuk dengan tepat.

Dalam pembelajaran rumpun Bahasa Indonesia, penerapan metode SQ3R bisa menjadi alternatif yang efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pembelajaran metode SQ3R mampu mendorong siswa supaya selalu berpartisipasi aktif dalam prosedur membaca, dan membangun pemahaman yang lebih dalam (Mustakim, 2022). Pembelajaran dengan metode SQ3R sangat penting diterapkan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman karena bisa membuat siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan akademik, mendapatkan akses ke pengetahuan yang lebih mendalam, dan dapat menyesuaikan diri dalam berbagai perubahan di dunia yang terus berkembang.

Dari pemaparan di atas, Penelitian sebelumnya yang erat mendukung penelitian ini seperti hasil penelitian Halimah (2015) menyatakan bahwa pola SQ3R ialah pola keterampilan menuturkan interpretasi yang bisa mendukung peserta didik untuk dapat membaca bacaan dengan lebih efektif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Dapat diartikan bahwa metode SQ3R membantu siswa untuk membaca dengan cukup efektif dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dengan cara melakukan survei, membuat pertanyaan, membaca dengan fokus, merekam informasi penting, dan mereview informasi.

Farohah (2017) penelitian menjelaskan bahwa bahwa penggunaan metode SQ3R dalam tahap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk entitas cerpen di MI Falahiyah, ampuh. Hal tersebut terlihat dari tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik, baik secara mandiri ataupun secara lama. Tindakan belajar yang menarik serta menggembirakan juga dapat berkontribusi pasti atas pengembangan jawaban belajar siswa, seperti yang terlihat dalam perbandingan sela kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang mana taraf rerata dari

efek belajar kelas ujian lebih tinggi.

Wulandari (2021) penelitian menjelaskan Ditemukan pengaruh signifikan dari diterapkannya metode SQ3R mempengaruhi keterampilan membaca kritis siswa dengan memfasilitasi fokus mereka dalam mengidentifikasi gagasan pokok atau penting dari sebuah bacaan secara ampuh. Dengan demikian, metode SQ3R dapat dianggap sebagai alternatif yang cukup efektif dalam menambah kemampuan membaca peka siswa.

Penelitian ini dijelaskan betul tidakbetulnya dampak implementasi metode SQ3R terkait keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar”.

METODE

Observasi ini memakai metode pendekatan kuantitatif dari macam eksperimen. Penelitian kuantitatif ialah observasi ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya (Hardani et al: 2022). Pada penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi ujian. Desain penelitian quasi eksperimental memiliki kelompok kelas kontrol, namun tidak mungkin untuk mengontrol sepenuhnya semua faktor luar yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen. Penelitian ini menerapkan desain kajian *posttest only control design*, yakni menetapkan dua gabungan sampel yang ditentukan secara acak untuk dijadikan fraksi eksperimen (memperoleh perlakuan/treatment) dan fraksi kontrol (tidak mendapatkan perlakuan/treatment).

Berikut ini bentuk dari desain model rancangan *Posttest Only Control Design* yaitu sebagai berikut:

Gambar 1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Hasil Posttest
R ₁	X	O ₁
R ₂	-	O ₂

Keterangan:

R₁ : Kelas Eksperimen

R₂ : Kelas inspeksi

X : Perlakuan/treatment yang diberikan

O₁ : *Posttest* kelas eksperimen, diterapkan untuk mengamati keterampilan siswa setelah

perlakuan.

O₂: Posttest kelas kontrol, diterapkan untuk megamati keterampilan siswa setelah Perlakuan.

Penelitian ini menggunakan populasi semua murid kelas IV, yang diambil sebagai sampel secara menyeluruh dengan jumlah populasi sebanyak 60 orang, yang diambil sebagai sampel jenuh dalam kajian ini, diantaranya 30 murid kelas IV A berperan atas kelas pengujian dan 30 siswa kelas IV B berperan atas kelas inspeksi.

Metode penimbunan evidensi yang diaplikasi dalam memungut data pada kajain ini meliputi dua metode yakni observasi dan tes. Yang pertama yaitu observasi, pengamatan siswa dilakukan pada siswa kelas IV A sebagai kelompok eksperimen selama penerapan cara SQ3R atas proses penataran keterampilan membaca penataran untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar para siswa selama mengikuti segala proses belajar mengajar keterampilan melihat penataran dengan memakai cara SQ3R. Kedua, Penelitian yang akan dilakukan akan menerapkan bentuk tes, yaitu *Posttest* (tes akhir). Tes akhir akan diterapkan setelah kelas kontrol menerima buku ajar sebagai perlakuan, sedangkan kelas eksperimen menerima metode SQ3R sebagai perlakuan. Tentramen yang akan dipakai pada kajain ini yaitu berupa tentramen opsi dobel dengan empat opsi jawaban.

Teknik penjabaran data yang digunakan atas penelitian ini yakni uji perangkaan yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Analisis data dibantu software SPSS 24 dengan Independent Sample T-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Menyajikan data hasil post-test siswa yang kerjakan oleh setiap siswa di kedua kelompok, baik kontrol maupun eksperimen, tes keterampilan membaca pemahaman yaitu berupa tes yang disajikan beberapa pertanyaan pilihan ganda untuk mengevaluasi kemampuan memahami bacaan siswa. Data yang di peroleh selanjutnya akan di olah pada tahap berikutnya yaitu tahap analisis data. Data dari jawaban soal *post-test* dari kelas inspeksi dan kelas pengujian akan digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Adapun data statistik deskriptif dari kelas yang menjadi bagian eksperimen dan kelas yang menjadi bagian kontrol sebagai berikut ini.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
						Statistic	Std. Error		
Nilai Kelas Kontrol	30	70	20	90	1700	56.67	3.630	19.885	395.402
Nilai Kelas Eksperimen	30	50	50	100	2450	81.67	2.630	14.404	207.471
Valid N (listwise)	30								

Dapat dilihat dari indeks di atas sebetulnya statistik deskriptif menunjukkan taraf paling rendah pada kelas eksperimen yakni 50 dan taraf yang tertinggi yakni 100, beserta rata-rata keterampilan membaca pemahaman sebesar 81,67. Sisi lain guna kelas inspeksi, taraf terbawah adalah 20 dan teringginya adalah 90, dengan rata-rata nilai 56,67.

Data penelitian kemudian diolah dengan statistik uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, menghitung data yang diambil dari data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas menentukan apakah uji-t memiliki distribusi normal. Ketentuan data berdistribusi normal yaitu dengan Sig. > 0,05. Pada tahapan ini, akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 24.0 untuk melihat hasilnya pada indeks 2 berikut ini.

Tabel 2 Uji Normalitas Posttest

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan Membaca Pemahaman	Kelas Kontrol	.133	30	.184	.957	30	.252
	Kelas Eksperimen	.152	30	.075	.933	30	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan indeks 2 melihat jawaban pengujian uji normalitas dilakukan memakai tabel Kolmogorov-Smirnov sebab jumlah level eksperimen dan level kontrol yang sama. Pada indeks uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov adalah Sig. 0,184 >0,05 untuk kelas kontrol dan Sig 0,075 >0,05 Ketentuan evidensi yang dapat dinyatakan normal jika nilai signifikansi >0,05 dengan itu, bisa didorong inti atas baik pada geng kontrol maupun eksperimen menunjukkan

distribusi yang normal.

Uji prasyarat kedua adalah uji homogenitas untuk menguji apakah data *posttest* kelas eksperimen dan pada kelas kontrol homogen atau tidak. Ketentuan data yang dikatakan homogen adalah jika taraf Sig. > 0,05. Berikut merupakan hasil dari kupasan pengujian uji homogenitas dari hasil *post-test* antara level kontrol dan level eksperimen yang tersaji pada indeks 3 berikut.

Tabel 3 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca Pemahaman	Based on Mean	3.519	1	58	.066
	Based on Median	2.662	1	58	.108
	Based on Median and with adjusted df	2.662	1	51.903	.109
	Based on trimmed mean	3.380	1	58	.071

Taraf signifikansi (sig) kian besar dari 0,05 untuk evidensi *posttest* level eksperimen dan kontrol, sebagaimana yang diperlihatkan oleh hasil uji Levene yang ditunjukkan pada indeks 3 di atas. Ini melatkan bahwa distribusi kedua sampel tersebut homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan, data yang diperoleh biasanya terdistribusi dan homogen sehingga perhitungan dapat dilakukan dengan uji hipotesis atau yang disebut dengan uji t karena telah memenuhi syarat. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Independent Sample T-Test yaitu menguji dua nilai nilai tengah dari kedua kelompok data dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Peneliti menggunakan program SPSS 24.0 dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima. Maknanya tidak terdapat pengaruh yang substansial sela metode SQ3R atas keahlian membaca interpretasi murid pada pembelajaran bahasa indonesia SD. Sebaliknya jika nilai sig < 0,05 lalu H_0 ditolak. Bisa dikatakan lalu terdapat pengaruh yang substnsial antara metode SQ3R atas keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. Setelah dilakukan pengolahan data melalui Independent Sample T-Test diperoleh hasil pada indeks 4.

Tabel 4 Uji Independent Sample T-Test Hasil Penelitian
Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca Pemahaman	Equal variances assumed	3.519	.066	-5.577	58	.000	-25.000	4.483	-33.973	-16.027
	Equal variances not assumed			-5.577	52.863	.000	-25.000	4.483	-33.992	-16.008

Taraf sig (2-tailed) ialah 0,000, yang melihatkan taraf yang kian rendah dari taraf $\alpha = 0,05$, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian Uji Sampel T Independen yang ditunjukkan pada tabel 4 di atas. Dengan demikian, H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa metode SQ3R memiliki dampak yang substansial atas keahlian membaca pemahaman siswa di SD Bahasa Indonesia.

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh pemikiran Halimah (2015) metode SQ3R ialah metode membaca pemahaman yang bisa mendukung siswa untuk dapat membaca bacaan dengan lebih efektif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Dapat diartikan bahwa metode SQ3R membantu siswa untuk membaca dengan cukup efektif dan mencapai pemahaman yang lebih baik dengan cara melakukan survei, membuat pertanyaan, membaca dengan fokus, merekam informasi penting, dan mereview informasi.

Dengan adanya keunggulan metode SQ3R yang telah dipaparkan, pengkajian ini juga didorong oleh beberapa pengkajian sebelumnya yang relevan yang dilaksanakan oleh Wulandari (2021) pada hasil analisis data yang menyatakan lalu pengimplementasian metode SQ3R telah terbukti bisa menambah keterampilan membaca tanggap siswa kelas IV SDN Gugus IV Praya.

Ada pula pengkajian terdahulu yang diteliti oleh Farohah (2017) hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penelitian tersebut menghasilkan kemampuan pemahaman belajar siswa, yang tercermin dari pencapaian ketuntasan klasikal dalam hasil belajar, meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan proses pembelajaran untuk mendapatkan pencapaian akademik yang optimal, dan rerata nilai dari hasil belajar siswa yang kian banyak.

Berdasarkan penelitian telah diterapkan terlihat bahwa terdapat pengaruh pola SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD.

Mengimplementasikan metode ini, murid becus untuk fasih bahan bacaan dengan cukup bagus. Dengan melakukan *survey* bacaan, membuat pertanyaan, membaca dengan fokus, merekam informasi penting, dan mereview informasi, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dan mengingat informasi dengan lebih baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode SQ3R tepat digunakan dalam pengajaran keterampilan membaca pemahaman siswa.

2. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap penelitian secara langsung. Objek penelitian ini yaitu aktivitas siswa dengan memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada saat dilakukan pembelajaran dengan metode SQ3R.

Melalui pendayagunaan metode SQ3R dalam pembelajaran bahasa Indonesia di babak SD, hasil observasi membuktikan adanya dampak positif yang cukup signifikan terhadap aktivitas keterampilan membaca pemahaman siswa. Menunjukkan bahwa siswa aktif terlibat dalam setiap langkah yang terdapat pada metode SQ3R.

Para peserta didik menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Mereka terlibat penuh dalam setiap proses, mulai dari mensurvei bacaan, membuat pertanyaan dari teks yang dibaca, membaca kembali teks untuk mencari serta menemukan reaksi dari pertanyaan yang telah dirumuskan dan mencatatnya, membacakan hasil dari pertanyaan dan jawaban dengan bahasa sendiri, dan meninjau kembali kesesuaian hal yang dipertanyakan dengan jawaban dari bahan bacaan bacaan serta menyimpulkannya. Siswa juga terlibat aktif dan antusias dalam menyimpulkan seluruh bahan materi yang telah dipelajari secara jelas dan tepat dengan menggunakan Bahasa mereka sendiri.

Siswa secara seksama dan aktif memperhatikan refleksi yang disampaikan oleh guru terkait materi yang telah dipelajari. Siswa merespon secara aktif refleksi yang telah disampaikan oleh guru dengan berinteraksi dengan guru untuk menjawab pertanyaan atau bertanya tentang materi belum mereka pahami. Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa masih bersemangat dan antusias, hal itu terlihat dari siswa yang berdoa dengan bersungguh-sungguh dan memberikan jawaban salam dengan sopan dan hormat.

Berdasarkan kajian yang telah dijelaskan dan dikuatkan oleh penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar, telah terbukti bahwasanya pola pembelajaran SQ3R mengantongi efek pada keterampilan membaca pemahaman murid. Selain itu, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa selama penggunaan metode tersebut sudah efektif. Dilihat dari keseluruhan dari hasil observasi menunjukkan bahwa metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) mampu efektif guna memfasilitasi keterlibatan murid secara aktif dalam

proses keterampilan membaca pemahaman. Jadi, metode SQ3R ini bisa dipertimbangkan bagaikan metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Dalam pandangan Dewi (2021), metode pembelajaran metode SQ3R dianggap efektif, karena mendukung peserta didik dalam memahami serta mengingat materi dengan lebih baik. Metode ini menekankan pada membaca yang efektif serta efisien dan membantu peserta didik tetap fokus pada teks yang mereka dibaca, sehingga mereka dapat lebih memahami inti dari buku atau teks yang mereka baca. Pendapat lain yang menyatakan bahwa metode SQ3R cukup efektif diterapkan pada tingkat sekolah dasar. Metode ini membantu peserta didik memahami bacaan dan mengatasi permasalahan yang terkait dengan isi bahan bacaan yang mereka baca. SQ3R melibatkan peserta didik dalam aktivitas seperti menyurvei teks, membuat pertanyaan yang relevan, menjawab pertanyaan, dan mereview kembali bacaan. Sebaliknya, metode konvensional yang terpusat pada ceramah cenderung membuat peserta didik menjadi pasif dan kesulitan dalam memahami isi bacaan karena fokus pembelajaran pada peran guru. (Inggriyani: 2023). Maka dari itu, penggunaan metode SQ3R ini dapat menjadi alternatif yang cukup efektif untuk meningkatkan serta mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipaparkan.

KESIMPULAN

Berdasar penelitian yang telah dilangsungkan maka hasil pengkajian menyiratkan bahwa:

1. Berdasar hasil penelitian yang telah dilangsungkan, dapat diinferensi metode SQ3R memiliki dampak pada kemampuan siswa untuk memahami dan membaca dengan benar ketika mereka belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil tes keterampilan membaca pemahaman memperlihatkan bahwa kelas eksperimen yang memakai metode SQ3R mencapai nilai rata-rata 81,67, sementara kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut hanya mencapai nilai rata-rata 56,67. Selain itu, hasil pengujian uji hipotesis ini ditunjukkan oleh uji sampel bebas T-test, yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) dengan taraf $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu, bisa dirumuskan bahwa H_0 ditolak, menunjukkan bahwa metode SQ3R tidak mengantongi efek terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
2. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan aktivitas siswa dalam penggunaan cara SQ3R atas keterampilan membaca pemahaman murid pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar bisa dikatakan efektif. Hal tersebut terbukti dari hasil skor penilaian dengan rata-rata di angka 4 dengan keterangan "sangat baik". Mayoritas siswa terlibat secara aktif dalam segala proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, terdapat kemajuan pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Siswa terlibat aktif dalam mensurvei

bacaan, membuat pertanyaan dari teks yang dibaca, membaca teks untuk mengidentifikasi dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun, membacakan hasil dari pertanyaan dan jawaban dengan Bahasa sendiri, dan meninjau kembali kesesuaian antara pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang terdapat dalam teks bacaan serta menyimpulkannya. Penerapan metode SQ3R membantu siswa untuk memahami bahan bacaan dengan lebih baik. Dengan melakukan survei terhadap bacaan, menyusun pertanyaan, membaca dengan fokus, merekam informasi penting, dan mereview informasi, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dan mengingat informasi dengan baik.

SARAN

Berkenaan dengan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam upaya mengembangkan kualitas dan mutu proses belajar mengajar di sekolah penulis perlu memberikan saran yang dapat berguna bagi semua pihak. Saran yang dipaparkan penulis antara lain:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap siswa bisa mempraktikkan metode SQ3R secara mandiri dengan membaca bahan bacaan di luar jam pelajaran. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih terbiasa dengan penerapan metode SQ3R serta mengembangkan keterampilan membaca pemahaman mereka.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memfasilitasi siswa dengan materi bacaan yang tepat, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan meminta siswa untuk memanfaatkan metode SQ3R dalam membaca materi bacaan tersebut. Hal itu mampu mendukung siswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi dari bahan bacaan dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka. Metode SQ3R ini cocok diterapkan pada kelas tinggi.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain, peneliti berharap supaya metode SQ3R mampu diaplikasikan pada konsep dan materi pembelajaran yang berbeda, sehingga memungkinkan dilakukannya penelitian lebih lanjut pada konsep dan materi pembelajaran yang beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya tuturkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh anugerah dan berkah-Nya yang telah membantu penulis menamatkan artikel ilmiah berjudul "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar" ini sebagai bagian dari tugas akhir.

Mengetahui satu manusia saja adalah satu dunia, sebagai penulis saya menyadari

penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa asistensi, dan sokongan dari segenap arah baik langsung maupun tidak. Tanpa bantuan dan pertolongan mereka, skripsi ini tidak akan bisa terlewati dengan baik. Saya ingin memakai momen ini untuk menuturkan terima kasih yang tulus pada segenap orang yang telah mendukung dan menyemangati saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. K., Safruddin, S., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 44-51.
- Farohah, L. (2017). Efektivitas Metode Sq3r Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Falahiyah Sambung Kota Semarang 2017. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 8(1), 1-15.
- Gusti, F. D., & Ariesna, R. D. (2022). Pengaruh Belajar Via Whatsapp Terhadap Kemampuan Membaca Lanjutan Siswa Kelas 4 Sdn 1 Triharjo. *Jurnal Evaluasi Dan ...*, 4(September), 72-76.
<https://jepjournal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi/article/view/52%0Ahttps://jepjournal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi/article/download/52/39>
- Halimah, A. (2015). Pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Auladuna*, 2(2), 201-220. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/877>
- Hakim, M. N., Bakri, M., & Basri, M. S. (2023). KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BACAAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 290-300. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.408>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Inggriyani, F., & Aisyatun, A. (2023). Efektivitas Metode Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 849-853.
- Maesaroh, S. (2021). Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(2), 469. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i2.3137>
- Meirisa, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi strategi PQ4R Di Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1683-1690.
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176-183. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>
- Mustakim, Y. Y. (2022). Analisis Penerapan Metode SQ3R sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman. *Laterne*, 11(2), 1-11.
- Nurrahmah, U. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rosidah, C. T. (2020). Calon Guru Sekolah Dasar: Sudahkah Menjadi Sumber Daya Manusia yang Literat? *Jurnal Basicedu*, 4(1), 29-35. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.272>
- Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2018). Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa di SDN Kebondalem Mojosari dan SDN Ketabang Surabaya. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 97-103.
- Wulandari, R. R., Gunayasa, I. B. K., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Metode Survey, Question,

Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas IV SDN Gugus IV Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 582-587.